

PEMBUATAN DAN AKTIVASI QRIS SERTA GOOGLE MAPS UNTUK UMKM DESA SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI UMKM DI DESA BATANG HARI KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Azzahra Saiguna¹, Rindi Susilowati², Helen Puspita Sari³,
Erpan Heriadi⁴, Anggraeni Agustin Muris M. Kom⁵

Email: azzahraazzahralea@gmail.com, rindisusilowati4@gmail.com, lenirumiati5@gmail.com,
erpanheriadi73@gmail.com, miss.muris@gmail.com

Universitas Baturaja

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam sistem pembayaran dan promosi usaha, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku UMKM di pedesaan yang belum memanfaatkan pembayaran digital melalui QRIS serta Google Maps sebagai media promosi usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital pelaku UMKM melalui pendampingan pembuatan dan aktivasi QRIS menggunakan aplikasi GoPay Merchant serta pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps di Desa Batang Hari, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM berhasil memiliki QRIS yang aktif sebagai sarana pembayaran non-tunai dan lokasi usahanya terdaftar pada Google Maps sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi dan menemukan lokasi usaha. Program ini meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pemanfaatan teknologi digital, memperluas promosi usaha, serta mendukung transformasi digital yang berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM.

Kata kunci: QRIS, Google Maps, Digitalisasi UMKM, GoPay Merchant, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed payment systems and business promotion, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many rural MSMEs have not yet adopted QRIS as a digital payment method or Google Maps as a digital promotion platform. This community service program aimed to improve the digital literacy of MSME

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

owners through assistance in creating and activating QRIS using the GoPay Merchant application and registering business locations on Google Maps in Batang Hari Village, Semidang Aji District, Ogan Komering Ulu Regency. The program employed observation, socialization, mentoring, and evaluation methods. The results showed that the participating MSME successfully activated QRIS for cashless transactions and registered its business location on Google Maps, making it easier for customers to conduct transactions and locate the business. This program enhanced the participants' understanding of digital technology, expanded digital business promotion, and supported the digital transformation of rural MSMEs, thereby improving their business competitiveness.

Keywords: QRIS, Google Maps, MSMEs, Digitalization, Community Service.

PENDAHULUAN:

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada sektor ekonomi. Transformasi digital mendorong perubahan pola transaksi dari sistem pembayaran tunai (*cash*) menjadi pembayaran non-tunai (*cashless*) yang lebih cepat, aman, praktis, dan efisien. Perubahan ini didukung oleh perkembangan teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*) yang semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Di Indonesia, pemerintah bersama Bank Indonesia terus mendorong digitalisasi sistem pembayaran melalui penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang dapat digunakan oleh seluruh penyedia jasa pembayaran.

QRIS merupakan inovasi yang bertujuan menyederhanakan proses transaksi digital dengan mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran ke dalam satu standar kode QR. Melalui QRIS, konsumen dapat melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi dompet digital maupun mobile banking tanpa harus menyesuaikan dengan penyedia layanan tertentu. Sistem ini memberikan manfaat tidak hanya bagi konsumen, tetapi juga bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, serta mempermudah pencatatan keuangan usaha.

Salah satu aplikasi yang menyediakan layanan pendaftaran dan pengelolaan QRIS adalah GoPay Merchant. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mendaftarkan, mengaktifkan, serta mengelola transaksi pembayaran digital secara mudah melalui telepon pintar. Dengan proses pendaftaran yang sederhana dan fitur yang mudah dipahami, GoPay Merchant menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi pelaku UMKM untuk mulai menerapkan sistem pembayaran digital. Selain sebagai sarana transaksi non-tunai, aplikasi ini juga

menyediakan informasi mengenai riwayat transaksi yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih tertata.

Meskipun berbagai fasilitas pembayaran digital telah tersedia, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di wilayah pedesaan yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman mengenai manfaat pembayaran non-tunai, keterbatasan akses informasi, serta minimnya pendampingan menjadi beberapa faktor yang menyebabkan adopsi QRIS di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Akibatnya, sebagian besar transaksi masih dilakukan secara tunai sehingga pelaku usaha belum memperoleh manfaat dari perkembangan sistem pembayaran digital yang semakin berkembang.

Selain penerapan pembayaran digital, keberadaan informasi lokasi usaha pada Google Maps juga menjadi bagian penting dalam mendukung digitalisasi UMKM. Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah, tetapi juga sebagai media promosi digital yang memungkinkan masyarakat menemukan lokasi usaha dengan mudah, melihat informasi usaha, membaca ulasan pelanggan, serta mengetahui jam operasional. Dengan terdaptarnya lokasi usaha pada Google Maps, peluang UMKM untuk dikenal oleh masyarakat menjadi lebih besar sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan memperluas jangkauan pemasaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batang Hari, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pembayaran tunai dan belum memiliki QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Selain itu, beberapa UMKM juga belum memiliki titik lokasi usaha pada Google Maps sehingga menyulitkan calon pelanggan dalam menemukan lokasi usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di kalangan UMKM desa masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan pendampingan secara langsung.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembuatan dan aktivasi QRIS menggunakan aplikasi GoPay Merchant serta pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, mempermudah proses transaksi non-tunai, memperluas media promosi usaha, serta mendukung percepatan transformasi digital UMKM di Desa Batang Hari. Diharapkan melalui kegiatan ini, pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan daya saing usaha di era ekonomi digital.

METODE:

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) ke -37 Universitas Baturaja bertempat di Desa Batang hari Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu,serta subjek dalam pelaksanan pendampingan dan pelatihan berfokus pada pemilik UMKM yang berada di desa Batang Hari

Kegiatan pendampingan dan penerbitan dilaksanakan di tempat pemilik pelaku UMKM berada di desa Batang Hari yang menjadi sasaran untuk di berikan pendampingan dan penerbitan terkait aktivasi QRIS & MAPS.Pelaksan kegiatan di mulai dari diberikanya penjelasan

tentang apa itu QRIS DAN MAPS dan bagaimana praktek penggunaanya dengan menggunakan *gagdet*

Kegiatan pendampingan dan penerbitan di tempat usaha di lakukan berapa metode:

A) Survey

Melakukan survey lapangan dan melakukan wawancara. Wawancara dan survey ditujukan pada tempat usaha UMKM di Desa Batang Hari untuk melihat apakah usaha tersebut sudah menerapkan pembayaran digital & maps.

B) Pendampingan dan Pelatihan

Pada tahap ini pemilik usaha UMKM diberikan pemahaman mengenai pembayaran non tunai dan maps kemudian dilakukan pendampinga aktivasi QRIS dan instalasi *gopay merchant* dan *aplikasi gogle maps* oleh mahasiswa Universitas Baturaja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari pelaku UMKM. Pendampingan berhasil menghasilkan satu UMKM yang memiliki QRIS aktif sehingga dapat menerima pembayaran secara digital. Selain itu, lokasi usaha Seblak Prasmanan Rista berhasil didaftarkan pada Google Maps sehingga memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha.

Penerapan QRIS memberikan berbagai manfaat, seperti mempercepat proses transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, meningkatkan keamanan transaksi, serta mempermudah pencatatan keuangan. Di sisi lain, Google Maps menjadi media promosi yang efektif karena dapat meningkatkan visibilitas usaha kepada masyarakat luas.

Program ini juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap teknologi digital. Meskipun masih terdapat kendala berupa rendahnya kemampuan penggunaan teknologi dan proses verifikasi QRIS yang membutuhkan waktu, secara umum kegiatan berjalan sesuai tujuan



Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11 Tahun 2026

GoPay Merchant merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh GoTo Financial untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi digital. Melalui aplikasi ini, pelaku UMKM dapat mendaftarkan dan mengaktifkan QRIS, memantau riwayat transaksi, serta menerima pembayaran non-tunai dari berbagai aplikasi pembayaran yang mendukung standar QRIS. Penggunaan GoPay Merchant memudahkan pelaku usaha dalam menyediakan layanan pembayaran yang lebih cepat, aman, dan praktis sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan

Google Maps adalah layanan pemetaan digital yang dikembangkan oleh Google untuk membantu pengguna menemukan lokasi, memperoleh petunjuk arah, serta mengakses informasi mengenai suatu tempat atau usaha. Bagi pelaku UMKM, Google Maps berfungsi sebagai media promosi digital yang memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha, melihat informasi kontak, jam operasional, foto usaha, serta ulasan pelanggan. Kehadiran usaha di Google Maps dapat meningkatkan visibilitas dan memperluas jangkauan pemasaran sehingga berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung dan penjualan.

Pendampingan pemilik usaha



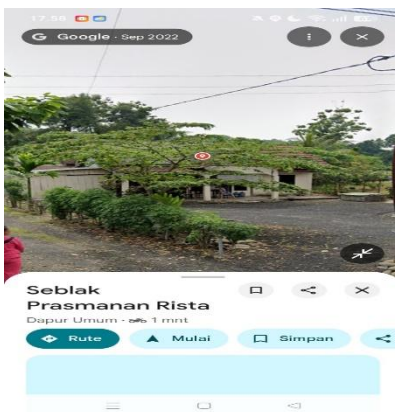
Aktivitas akun gopay merchant



Penyerahan QRIS ke pemilik usaha



Penerbitan Google Maps Seblak Prasmanan Rista



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, pendampingan pembuatan dan aktivasi QRIS serta Google Maps bagi pelaku UMKM di Desa Batang Hari, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap upaya digitalisasi UMKM. Melalui program ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai serta Google Maps sebagai media promosi digital dan penunjuk lokasi usaha. Penerapan kedua teknologi tersebut memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan aksesibilitas informasi usaha, serta memperluas jangkauan promosi kepada masyarakat.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung mampu meningkatkan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung pengembangan usahanya. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM secara berkelanjutan, sekaligus menjadi model pendampingan yang dapat diterapkan pada UMKM lainnya di Desa Batang Hari maupun wilayah lain guna meningkatkan daya saing usaha dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2023). QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

Bank Indonesia. (2022). Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Digitalisasi UMKM Indonesia.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.